

ANALISIS KESALAHAN URUTAN PENULISAN HURUF HIRAGANA PADA SISWA KELAS XI BAHASA DI MAN REJOSO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2008 – 2009

Siti Zaenab Setiawati

University of Pesantren Tinggi Darul Ulum

joy_tea@yahoo.com

Abstract

In Japanese language, there are 46 words of each Hiragana and Katakana. Most of the students had difficulty in memorizing them. It is not surprising because they who learn Japanese language have different ability of memorizing. This research is aimed at analyzing the students' errors in writing Hiragana and Katakana. The result of research shows that most errors are caused by disordering of steps of writing Hiragana and Katakana.

Key words: words, mistake, hiragana

PENDAHULUAN

Dalam bahasa Jepang hanya sedikit saja yang diucapkan berbeda. Hampir semua kata dalam bahasa Jepang diucapkan seperti apa adanya, sehingga dalam mempelajari sistem pengucapan tidak terlalu sulit bagi orang Indonesia, jika dibandingkan dengan ucapan dalam bahasa Asing seperti bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Belanda dan sebagainya. Bahasa Jepang (日本語; baca: Nihon go) merupakan bahasa resmi di Jepang dan jumlah penutur 127 juta jiwa.

Bahasa Jepang terbagi menjadi dua bentuk yaitu Hyoujungo (標準語), pertuturan standar, dan Kyoutsugo (共通語), pertuturan umum. Hyoujungo adalah bentuk yang diajarkan di sekolah dan digunakan di televisi dan segala perhubungan resmi. (http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jepang)

Terdapat 4 macam huruf atau abjad dalam bahasa Jepang. Adapun salah satu dari 4 macam tersebut adalah huruf hiragana. Huruf hiragana (ひらがな、平仮名) tersebut merupakan suatu cara penulisan bahasa Jepang dan mewakili sebutan sukukata. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Hiragana>). Pada masa silam, huruf tersebut dikenal sebagai onna de (女手) atau tulisan wanita karena biasa digunakan oleh kaum wanita. Kaum lelaki pada masa itu menulis menggunakan tulisan Kanji dan Katakana. Hiragana mula digunakan secara

luas pada abad ke-10 Masehi (<http://id.wikipedia.org/wiki/Hiragana>). Pada sejarah Jepang, bentuk kaisho biasa dipakai oleh kaum lelaki, yang disebut otokode (男手), artinya tulisan laki - laki, sedangkan bentuk sōsho kanji biasa dipakai oleh wanita. Dengan demikian Hiragana pertama mendapatkan popularitas di kalangan perempuan, yang tidak boleh diperuntukan ke jenjang pendidikan seperti laki - laki. Bentuk tulisan yang dipakai tersebut biasa disebut onnade (女手) yang artinya tulisan wanita.

Penulis sastra tulis laki – laki pertama pada zaman dahulu menulis memakai literatur hiragana. Hiragana yang dipakai adalah gaya tulisan seadanya dengan gaya tidak resmi dan digunakan untuk menulis seperti surat-surat pribadi. Sedangkan katakana dan kanji dipakai untuk dokumen resmi. Dalam modem (perubahan bentuk suara), penggunaan hiragana telah dicampur dengan katakana, khususnya untuk kata - kata serapan dari bahasa asing (contonya, dari awal abad ke-19), pada nama orang, binatang, telegram, serta hal-hal yang dianggap perlu.

Awalnya, setiap kata memiliki lebih dari satu hiragana. Kemudian pada tahun 1900, sistemnya disederhanakan sehingga setiap suku kata hanya satu hiragana. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Hiragana>). Pada prinsipnya satu huruf *kana* menunjukkan satu bunyi saja. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL

2.1 Huruf Hiragana

あ	い	う	え	お
a	i	u	e	o
か	き	く	け	こ
ka	ki	ku	ke	ko
さ	し	す	せ	そ
sa	shi	su	se	so
た	ち	つ	て	と
ta	chi	tsu	te	To
な	に	ぬ	ね	の
na	ni	nu	ne	no
は	ひ	ふ	へ	ほ

ha	hi	fu	he	ho
ま ma	み mi	む mu	め me	も mo
や ya		ゆ yu		よ yo
ら ra	り ri	る ru	れ re	ろ ro
わ wa				を o
ん n				

Tabel di atas menunjukkan hiragana dan tulisan romaji. Huruf hiragana berjumlah 46 huruf standar atau dasar yang dapat dimodifikasi dengan menambahkan tanda tertentu atau menggabungkannya dengan huruf lain sehingga dihasilkan bunyi yang sedikit berbeda. Dalam bahasa Jepang, bunyi tersebut sering disebut bunyi *Dakuon* dan *youon*.

TABEL 2.2
Huruf Hiragana yang Termasuk Dakuon (Bunyi Tebal)

が ga	ぎ Gi	ぐ gu	げ ge	ご go
ざ za	じ Ji	ず zu	ぜ ze	ぞ zo
だ da	ぢ Ji	づ zu	で de	ど do
ば ba	び Bi	ぶ bu	べ be	ぼ bo
ぱ pa	ぴ Pi	ぷ pu	ぺ pe	ぽ po

Semua huruf berasal dari huruf – huruf standar, yang ditambahkan *tenten* (titik dua di kanan atas huruf standar). Misalnya, huruf KA, KI, KU, KE, KO bila ditambahkan tanda *tenten* menjadi berbunyi GA, GI, GU, GE, GO. Demikian juga dengan huruf – huruf selanjutnya. Selain itu, huruf HA, HI, FU, HE, HO bila ditambah *maru* kecil (lingkaran kecil di kanan atas) bunyinya akan berubah menjadi PA, PI, PU, PE, PO.

TABEL 2.3
Huruf Hiragana yang Termasuk Youon (Konsonan Ganda)

きゃ kya	きゅ kyu	きょ Kyo	ぎゃ gya	ぎゅ gyu	ぎょ gyo
しゃ sha	しゅ shu	しょ Sho	じゃ ja	じゅ ju	じょ jo
ちゃ cha	ちゅ chu	ちょ Cho	にゃ nya	にゅ nyu	にょ nyo
ひゃ hya	ひゅ hyu	ひょ Hyo	みゃ mya	みゅ myu	みょ myo
ぴゃ pya	ぴゅ pyu	ぴょ Pyo	りゃ rya	りゅ ryu	りょ ryo
びゃ bya	びゅ byu	びょ Byo			

Bunyi atau huruf *youon* berasal dari huruf standar yang diikuti huruf YA, YU, YO. Huruf tersebut harus dituliskan lebih kecil daripada huruf standarnya karena bila ditulis sama, maka akan terbaca masing-masing hurufnya. Misalnya, huruf KIYA berbeda dengan KYA.

Penelitian ini hanya mencakup huruf pokok hiragana (あ-ん) yang terdiri dari 46 huruf. Selain itu penelitian hanya dilakukan pada satu kelas yaitu kelas XI Bahasa MAN REJOSO sebagai subyek penelitian.

Dalam mempelajari huruf Jepang, kita tidak akan bisa lepas dari huruf hiragana dan katakana. Kesalahan dalam penulisan huruf hiragana maupun katakana sering dianggap mudah padahal sebenarnya bisa berakibat fatal. Hal ini disebabkan tulisan dengan urutan yang salah akan menghasilkan bentuk yang berbeda sehingga akan sulit terbaca. Di sisi lain,

mempelajari huruf Jepang bagi beberapa orang sangatlah sulit apalagi jumlah masing-masing huruf hiragana dan katakana yang cukup banyak yakni 46. Oleh karena itu perlu adanya suatu cara yang mudah dan praktis untuk mempelajari huruf-huruf tersebut.

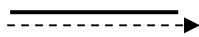
Penulis berpendapat bahwa tingkat kesalahan urutan belajar menulis huruf Hiragana umumnya memang cukup tinggi. Hal tersebut dilakukan oleh siswa kelas XI Bahasa di Man Rejoso Peterongan Jombang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas XI Bahasa Tahun Pelajaran 2008-2009 di MAN Rejoso Peterongan 216 3”.

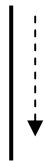
Aturan - Aturan Penulisan Kana

Adapun aturan – aturan penulisan huruf kana sebagai berikut :

- a. Mendatar dari kiri ke kanan



- b. Tegak vertikal dari atas ke bawah.



- c. Melingkar searah jarum jam.



Aturan Urutan Penulisan Huruf Hiragana

TABEL 2.5 Aturan Urutan Penulisan Huruf Hiragana
Penggunaan Hiragana

Sebagaimana sudah disebut sebelumnya, huruf hiragana dapat digunakan sebagai berikut :

Sebagai Okurigana

Okurigana bisa disebut sebagai imbuhan/tambahan yang melekat pada sebuah kata bahasa Jepang. Kata yang ditemeli oleh okurigana adalah pokok perhatian. Kata ini biasanya ditulis dengan huruf kanji.

Misalnya contoh berikut : 愛する
aisuru

Pada contoh di atas, kanji untuk “ai” (愛) diikuti oleh hiragana “suru” (する). Di sini “suru” berperan sebagai imbuhan pembentuk kata kerja, sehingga hasil akhirnya adalah “*aisuru*”. Maka, okurigana-nya adalah する (“suru”).

Dengan demikian, okurigana bisa disebut sebagai imbuhan pembentuk kelas kata dalam bahasa Jepang. Mulai dari kata kerja, kata sifat, hingga kalimat, semuanya diindikasikan oleh okurigana yang dipakai.

Sebagai Furigana

Furigana adalah petunjuk bagaimana cara membaca suatu kanji. Pada umumnya, sebuah kanji (atau *banyak* kanji) memiliki lebih dari satu cara baca.

Misalnya kanji berikut : 古谷

Kanji tersebut bisa dibaca Furuy: 217 i, atau Kotani.

Untuk menyelesaikan masalah ini, dibutuhkan sistem penulisan furigana. Kanji ditulis dengan ukuran normal, sedangkan hiragana ditulis berukuran kecil sebagai pembantu.

Contoh :	kanji	: 古谷
	Furigana	: ふるや
	Cara baca	: Furuya

Ternyata kanji tersebut dibaca “Furuya”.

Tidak dibaca “Furutani” atau “Kotani”.

Meskipun demikian, terdapat juga penggunaan furigana yang bukan untuk nama. Biasanya teknik ini dipakai di buku pelajaran bahasa Jepang, komik-komik (*manga*), atau panduan wisata.

Contoh:

にほんご　　す
日本語　が　好き。

Furigana di atas menjelaskan bahwa kalimat tersebut

Cara baca　　: Nihon go ga suki

Artinya　　　: Saya suka bahasa Jepang

Menuliskan Partikel dan Honorific

Semua partikel (は、を、の、が、へ、に、も、 dll) dalam bahasa Jepang ditulis menggunakan hiragana. Disisi lain, terdapat juga beberapa honorific (sebutan perorangan) yang ditulis menggunakan hiragana, misalnya -kun (くん), -san (さん), -chan (ちゃん), dan -tan (たん).

Meskipun demikian honorific yang lebih formal umumnya ditulis dengan menggunakan kanji bukan hiragana. Misalnya -dono (殿), -sama (様), dan -sensei (先生).

METODOLOGI

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan penelitian-penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra (Arikunto, 1998 : 146).

Metode ini digunakan untuk mengamati respon siswa waktu penyampaian metode lokasi dan saat siswa menerapkan metode lokasi di sekolah tepatnya di ruang kelas XI Bahasa MAN Rejoslo Peterongan Jombang.

b. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998 : 139)

Peneliti disini menggunakan jenis tes :

1. Tes bakat atau Aptitude test, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
2. Tes Intelegensi atau Intelligence test, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur inteligensinya.
3. Tes minat atau Measure of Interest adalah alat untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
4. Tes prestasi atau Achievement test yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. (Arikunto, 2005 : 139-140)

Tes prestasi ini berbeda dengan yang lain, tes ini diberikan diberikan setelah orang yang dimaksud atau siswa mempelajari hal – hal yang sesuai dengan materi yang akan diujikan.

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal – soal tes. Soal tes terdiri dari latihan menulis urutan huruf Hiragana dengan baik dan benar sesuai dengan aturan.

c. Metode Wawancara (Interview)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer).

Ditinjau dari pelaksanaannya penulis menggunakan interview terpimpin atau guided interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti interview terstruktur yaitu interview yang terdiri dari serentenan pertanyaan²¹⁹ dan pewawancara tinggal memberikan tanda check (√) pada pilihan jawaban yang telah disiapkan.

Interview terstandar ini kadang – kadang disembunyikan oleh pewawancara, akan tetapi tidak jarang pula yang diperlihatkan kepada responden, bahkan respondenlah yang dipersilahkan memberikan tanda. Dalam keadaan yang terakhir, maka interview ini tidak ubahnya sebagai kuesioner saja. (Arikunto, 2005 : 147).

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data diantaranya :

1. Kemampuan menulis huruf hiragana sesuai dengan aturan yang ada siswa kelas XI Bahasa MAN Rejoso Jombang pada bidang studi Bahasa Jepang.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesalahan urutan penulisan huruf Hiragana siswa kelas XI Bahasa MAN Rejoso Jombang.

d. Metode Dokumentasi (Arsip)

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data – data yang berupa catatan atau tulisan yang penting untuk mendukung kesempurnaan dari penelitian. Data yang ingin diperoleh penulis dari metode dokumentasi adalah :

1. Data tentang jumlah siswa kelas XI Bahasa MAN Rejoso Jombang.
2. Data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan tes dan interview terpimpin (kuesioner lisan), maka sumber data disebut Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 1998 : 114).

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikannya menjadi 3 macam sumber, yaitu :

- a. Sumber data berupa orang (people), dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Bahasa MAN Rejoso Darul Ulum Tahun ajaran 2008 - 2009 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa.
- b. Sumber data berupa tempat (place), dalam penelitian ini yaitu Sekolah (MAN Rejoso Darul Ulum).
- c. Sumber yakni berupa catatan (paper), yaitu nama – nama siswa, sumber data tertulis atau kepustakaan yang berupa buku mata pelajaran Bahasa Jepang Dasar I. Diantaranya, buku bahasa Jepang tingkat pemula terbitan Pustaka Setia yang ditulis oleh DRA. Eli Tarliah dan D²²⁰ana Adimihardja, M.Ed, buku bahasa Jepang yang mudah yasashii Nihon Go terbitan Media Abadi yang ditulis oleh Yoel Sadewa, Buku Mahir berbahasa Jepang terbitan Andi Yogyakarta ditulis oleh Darjat, buku Nihon Go kana (pelajaran tentang suku kata bahasa Jepang) terbitan The Japan Foundation dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam suatu penelitian diperlukan alat bantu yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan instrument tes tulis yang berupa serentetan pertanyaan atau latihan dengan menggunakan metode tes dan kuesioner lisan. Jadi dalam menggunakan metode tes instrument yang dipakai adalah tes tulis. Data kualitatif yang dikumpulkan adalah hasil pemeriksaan lembar jawaban siswa. Cara menentukan perolehan skor siswa berpedoman pada kunci jawaban.

Teknik Analisis Data

Strategi atau langkah kerja analisis kesalahan yang diambil penulis yaitu :

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa hasil pemeriksaan lembar jawaban siswa. Dalam penelitian ini data berupa soal – soal yang akan diujikan pada siswa kelas XI Bahasa di MAN Rejoso Peterongan Jombang.

Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data

Dalam mengidentifikasi data, penulis memilah – milah kesalahan dengan memberi tanda – tanda berdasarkan kesalahan yang akan dilakukan oleh siswa. Data yang telah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tabel kesalahan urutan penulisan.

Memperingkat kesalahan

Mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Prosentase (%)

N : Jumlah Responden

Menjelaskan kesalahan

Setelah mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa, penulis akan menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan (221 berikan contoh yang baik dan benar sesuai urutan coretan berdasarkan standar aturan penulisan yang berlaku sesuai .

Memprediksi butir penulisan yang rawan

Penulisan huruf yang potensial menemui kesulitan dalam penulisan urutan huruf hiragana sehingga mendatangkan kesalahan.

Mengoreksi kesalahan

Memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi.

ANALISIS

Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana

Hasil dari tes urutan penulisan huruf Hiragana pada 30 siswa dari kelas XI BAHASA di MAN REJOSO tahun Pelajaran 2008-2009 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.1

Hasil Analisis Data Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana

Dari tabel 4.1 dapat diketahui jumlah siswa yang melakukan kesalahan – kesalahan urutan penulisan dalam menulis huruf hiragana.

No.	HURUF		URAIAN HASIL TES
1	A	あ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 2 orang yaitu : - Binti Muzaiyanah - Yuli Rahmawati
2	I	い	Siswa yang menjawab salah sebanyak 1 orang yaitu : - M. Ashari Santoso
3	U	う	Siswa yang menjawab salah sebanyak 2 orang yaitu : - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso
4	E	え	Siswa yang menjawab salah sebanyak 4 orang yaitu : - Binti Muzaiyanah - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Yuli Rahmawati
5	O	お	Siswa yang menjawab salah sebanyak 11 orang yaitu : - Binti Muzaiyanah - Yuni Eti Jayanti - Robi Nur S. - Umi Alfiyatuz Z. - Moch. Nailun Ni'am - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati - Fatimatul Aini - Tita Nuvla Ts - M. Choirul Lukman - Robiatus .S
6	KA	か	Siswa yang menjawab salah sebanyak 11 orang yaitu : - M. Ridlawan - Haris Prastyawan - Binti Muzaiyanah - Robi Nus S - Umi Alfiyatuz Z - Dwi Nur Sofyana - Lutviani Havidah - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati - Teguh Saputra - Robiatus S
7	KI	き	Siswa yang menjawab salah sebanyak 18 orang yaitu : - M. Ridlawan

			<ul style="list-style-type: none"> - Haris Prastyawan - Binti Muzaiyanah - Yuni Eti Jayanti - Eva Lutfiyah - Robi Nus S - Umi Alfiyatuz Z - Dwi Nur Sofyana - Ivanaliatul Ghurry - Moch. Nailun Ni'am - Khoirul Tam 223 - M. Ashari Sa - Yuli Rahmawati - Mufidatul Inayati - Tita Nuvla Ts - Teguh Saputra - M. Choirul Lukman - Khumairo'ul Azizah
8	KU	<	Tidak ada kesalahan karena tidak ada siswa yang menjawab salah.
9	KE	け	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 6 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eva Lutfiyah - Umi Alfiyatuz Z. - Lutviani Havidah - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - Khumairo'ul Azizah
10	KO	こ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 3 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M - Ivanailatul Ghurry - M. Ashari Santoso
11	SA	さ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 14 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M - Haris Prasetyawan - Yuni Eti Jayanti - Eva Lutviyah - Umi Alfiyatuz Z - Dwi Nur Sofyana - Moch. Nailun Ni'am - M. Ashari Santoso - Mufidatul Inayati - Yeni Maryuni - Teguh Saputra - M Choirul Lukman - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
12	SHI	し	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 3 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati

13	SU	す	Siswa yang menjawab salah sebanyak 3 orang yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati
14	SE	せ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 14 orang yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Umi Alfiyatuz Z - Dwi Nur Sofyana - Ivanaliatul Ghurry - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Sa 224 - Yuli Rahmaw - Hudzaifah Fawwaz - Teguh Saputra - M. Choirul Lukman - Robiatus S. - Khumairo'ul Azizah
15	SO	そ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 7 orang yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S. - Umi Alfiyatuz Z - Dwi Nur Sofyana - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati
16	TA	た	Siswa yang menjawab salah sebanyak 12 orang yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M - Haris Prasetyawan - Umi Alfiyatuz Z - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Ria Ma'rifatun Nisa' - Yeni Maryuni - Teguh Saputra - Robiatus S. - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
17	CHI	ち	Siswa yang menjawab salah sebanyak 3 orang yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Robi Nur S. - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati
18	TSU	つ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 1 orang yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Yuli Rahmawati
19	TE	て	Siswa yang menjawab salah sebanyak 9 orang yaitu :

			<ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Robi Nus S. - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Ivanaliatul Ghurry - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Yuli Rahmawati - Robiatus S.
20	TO	と	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 2 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Putri Wahyuningtyas - Mufidatul Inayati
21	NA	な	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 19 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rahmat Indra Irawan - M. Ridlwan M - Haris Prasety 225 - Binti Muzaiy - Robi Nur S. - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Ivanaliatul Ghurry - Lutfiani Havidah - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Yuli Rahmawati - Fatimatul Aini - Mufidatul Inayati - Hudzaifah Fawwaz - Teguh Saputra - Robiatus S. - Khumairo'ul Azizah
22	NI	に	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 9 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Haris Prasetyawan - Umi Alfiyatuz Z. - Ivanaliatul Ghurry - Khoirul Tamzilim - M. Ashari Santoso - Tita Nuvla Ts. - Robiatus S. - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
23	NU	ぬ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 4 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S. - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati
24	NE	ね	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 2 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah

			- Yuli Rahmawati
25	NO	の	Siswa yang menjawab salah sebanyak 4 orang yaitu : - Binti Muzaiyanah - Umi Alfiyatuz Z. - Yuli Rahmawati - Khumairo'ul Azizah
26	HA	は	Siswa yang menjawab salah sebanyak 6 orang yaitu : - Eva Lutfiyah - Umi Alfiyatuz Z. - Khoirul Tamzilin - Fatimatul Aini - Robiatus S. - Khumairo'ul Azizah
27	HI	ひ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 4 orang yaitu : - Binti Muzaiyanah - Umi Alfiyatuz Z. - Khoirul Tamzilin - Yuli Rahmawati
28	FU	ふ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 16 orang yaitu : - M. Ridlwan M. - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Umi Alfiyatuz Z. - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Fatimatul Aini - Mufidatul Inayati - Hudzaifah Fawwaz - Yeni Maryuni - Teguh Saputra - M. Chorul Lukman - Robiatus S. - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
29	HE	へ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 1 orang yaitu : - Binti Muzaiyanah
30	HO	ほ	Siswa yang menjawab salah sebanyak 15 orang yaitu : - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Yuni Eti Jayanti - Umi Alfiyatuz Z. - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Fatimatul Aini - Hudzaifah Fawwaz - Ria Ma'rifatun Nisa' - Tita Nuvla Ts.

			<ul style="list-style-type: none"> - Yeni Maryuni - Robiatus S. - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
31	MA	ま	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 8 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Umi Alfiyatuz Z. - Moch. Nailun Ni'am - Khoirul Tamzilin - Mufidatul Inayati - Tita Nuvla Ts. - Mishriyah
32	MI	み	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 5 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S. - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Tita Nuvla Ts.
33	MU	む	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 9 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Yuni Eti Jayanti - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Khoirul Tamzilin - Fatimatul Aini - Yeni Maryuni - Robiatus S. - Khumairo'ul Azizah
34	ME	め	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 3 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso
35	MO	も	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 20 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M. - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Yuni Eti Jayanti - Eva Lutviah - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Moch. Nailun Ni'am - Dewi Roihatul M. - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Fatimatul Aini

			<ul style="list-style-type: none"> - Mufidatul Inayati - Hudzaifah Fawwaz - Tita Nuvla Ts. - Teguh Saputra - Robiatus S. - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
36	YA	ヤ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 20 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Sonny - M. Ridlwan M. - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Eva Lutviyah - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Putri Wahyuningtyas - Dewi Roihatul M. - Lutviani Havidah - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - M. Ashari Santoso - Hudzaifah Fawwaz - Yeni Maryur 228 - Teguh Saput - M. Choirul Lukman - Robiatus S. - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
37	YU	ユ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 11 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Yuni Eti Jayanti - Robi Nur S. - Khoirul Tamzilin - Fatimatul Aini - Hudzaifah Fawwaz - Tita Nuvla Ts. - M. Choirul Lukman - Mishriyah - Khumairo'ul Azizah
38	YO	ヨ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 5 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Sonny - Khoirul Tamzilin - Hudzaifah Fawwaz - Teguh Saputra - Robiatus S.
39	RA	ラ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 7 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rahmat Indra Irawan - Haris Prasetyawan

			<ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Ainun Zahri - Khoirul Tamzilin - Robiatus S. - Khumairo'ul Azizah
40	RI	り	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 12 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rahmat Indra Irawan - Ahmad Sonny - M. Ridlwan M. - Haris Prasetyawan - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S. - Dwi Nur Sofyana - Mufidatul Inayati - Yeni Maryuni - Teguh Saputra - M. Choirul Lukman - Mishriyah
41	RU	る	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 7 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - M. Ridlwan M. - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S. - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Khoirul Tamzilin - Robiatus 229
42	RE	れ	<p>Siswa yang n salah sebanyak 2 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S.
43	RO	ろ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 5 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Robi Nur S. - Umi Alfiyatuz Z. - Dwi Nur Sofyana - Khoirul Tamzilin
44	WA	わ	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 2 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Binti Muzaiyanah - Khoirul Tamzilin
45	N	ん	<p>Siswa yang menjawab salah sebanyak 1 orang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Khumairo'ul Azizah

Berdasarkan tabel 4.1 penulis mungurutkan huruf hiragana yang memiliki tingkat kerentanan kesalahan yang tinggi sampai rendah atau huruf hiragana yang paling banyak dijawab salah oleh siswa sampai huruf hiragana yang sedikit dijawab salah oleh siswa. Hasil pengurutan huruf hiragana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.2

Hasil Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana Yang Memiliki Tingkat Kerentanan
Kesalahan Yang Tinggi Sampai Rendah

Peringkat	Jumlah siswa yang menjawab salah	HURUF	
1	20 orang	MO & YA	も, や
2	19 orang	NA	な
3	18 orang	KI	き
4	16 orang	FU	ふ
5	15 orang	HO	ほ
6	14 orang	SA & SE	さ, せ
7	12 orang	TA & RI	た, り
8	11 orang	O, KA & YU	お, か, ゆ
9	9 orang	TE, NI & MU	て, に, む
10	8 orang	MA	ま
11	7 orang	SO, RA & RU	そ, ら, る
12	6 orang	KE & HA	け, は
13	5 orang	HI, MI, YO & RO	ひ, み, よ, ろ
14	4 orang	E, NU & NO	え, ぬ, の
15	3 orang	KO, SHI, SU, CHI & ME	こ, し, す, ち, め
16	2 orang	A, U, TO, NE, RE & WA	あ, う, と, ね, れ, わ
17	1 orang	I, TSU, HE & N	い, つ, へ, ん
18	0 orang	KU	く

Penyebab Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana Berdasarkan tes.

Hasil dari kuesioner lisan pada 30 siswa dari kelas XI Bahasa di MAN Rejoso tahun pelajaran 2008 – 2009 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah. Untuk memudahkan analisis, yang pokok masalahnya adalah satu variabel, maka penulis menggunakan tabel tunggal dengan rumus tabulasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Prosentase (%)

N : Jumlah Responden

Sedangkan analisis datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Apakah Anda hafal menulis huruf Hiragana ?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Ya	21	70 %
2.	Tidak	9	30 %
JUMLAH		30	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 70 % siswa hafal menulis huruf Hiragana dan 30 % menjawab tidak.

2. Apakah Anda dapat menulis huruf Hiragana sesuai urutan penulisan yang baik dan benar ?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Ya	17	81 %
2.	Tidak	4	19 %
JUMLAH		21	100 %

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa jumlah frekuensinya sebanyak 21 siswa. Frekuensi tersebut diambil dari jumlah siswa yang hafal menulis Huruf Hiragana pada soal kuesioner lisan nomor 1. Dalam tabel di atas nampak bahwa 81 % siswa menjawab ya, 19 % siswa menjawab tidak. Jadi sebagian besar siswa dapat menulis huruf Hiragana sesuai dengan urutan coretan penulisan. Tapi pada kenyataannya setelah dilakukan penelitian dengan metode tes, sebagian besar siswa kelas XI Bahasa banyak melakukan kesalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang disebutkan pada soal kuesioner lisan nomor 3.

3. Menurut Anda apakah faktor – faktor yang menyebabkan kesalahan urutan penulisan huruf Hiragana ?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Tidak hafal dan mengabaikan ur 232	2	22 %
2.	Kurang latihan	2	22 %
3.	Kurang konsentrasi dan ketelitian	4	45 %
4.	Bingung	1	11 %
JUMLAH		9	100 %

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa jumlah frekuensinya sebanyak 9 siswa. Frekuensi tersebut diambil dari jumlah siswa yang tidak hafal menulis Huruf Hiragana pada soal kuesioner lisan nomor 1. Dalam tabel di atas nampak bahwa faktor – faktor yang menyebabkan kesalahan urutan penulisan huruf Hiragana sebagian kecil adalah bingung sebanyak 11 %, sebagian besar adalah kurang konsentrasi dan ketelitian sebanyak 45 %. Sedangkan 22 % siswa kurang latihan dan 22 % siswa tidak hafal dan mengabaikan urutannya.

Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana berdasarkan tes.

Berdasarkan hasil analisis data dari interview siswa kelas XI MAN Rejoso Peterongan Jombang faktor – faktor yang menyebabkan kesalahan urutan penulisan huruf Hiragana adalah sebagai berikut :

1. Kurang latihan
2. Kurang konsentrasi dan ketelitian
3. tidak hafal dan mengabaikan urutannya
4. Bingung

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan :

- Kesalahan urutan penulisan pada 46 huruf Hiragana sebanyak 44 huruf. Kesalahan tertinggi terjadi pada 13 huruf yaitu,

も、や、な、き、ふ、ほ、さ、せ、か、た、り、お、ゆ。 Yang dilakukan oleh 20 siswa pada kelas XI Bahasa di MAN Rejoso Peterongan Jombang.

- Penyebab kesalahan urutan penulisan huruf hiragana adalah kurang latihan, kurang konsentrasi, kurang teliti, tidak hafal, mengabaikan urutannya dan bingung.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Darjat. 2009. *Siapa pun Bisa HIRAGANA dan KATAKANA*. Yogyakarta : ANDI
Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy. J. Dr., M. A. 1996. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. J. Dr., M. A. 2006. *Metologi Penelitian Kualitatif Edisi REVISI*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI

Sadewa, Yoel. Tahun. *Buku bahasa Jepang yang mudah Yasashi Nihon Go*. Kota Penerbit : Media Abadi

Tamin, Martinis. Drs. H. M. Pd. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

Tarigan, Henry Guntur dan Djaga. 1988. *Pengantar Analisis Kesalahan Berbicara*. Bandung : Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Menulis sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.

Tarlilah, Eli, Dra. dan DRS. Mulya Adimihardja, M.Ed. Tahun. *Buku Bahasa Jepang Tingkat Pemula*. Kota Penerbit : Pustaka Setia

Tim penyusun penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni. 2007. Surabaya : UNESA.

_____. Tahun. *Nihon Go Kana*. Jakarta : The Foundation.

_____. Tahun. *Buku Mata Pelajaran Bahasa Jepang Dasar I*. Kota Penerbit : Penerbit.

_____,. 2008. Bahasa Jepang, (online). http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jepang. diakses Sabtu, 17 Januari 2009 jam 09.48

_____,. 2008. Pendidikan, (online). <http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>. diakses Sabtu, 17 Januari 2009. 234

_____,. 2008. Pendidikan, (online). <http://id.wikipedia.org/wiki/Okurigana>. diakses Sabtu, 17 Januari 2009.